

Digitalisasi Desa 3T: Pembangunan dan Pelatihan Website untuk Promosi Wisata Desa Melalui Kolaborasi Internasional

Yuli Sun Hariyani^{1*}, Indra Lukmana Sardi¹, Gia Septiana Wulandari¹, Mohammad Deni Akbar¹, Iis Kurnia Nurhayati¹, Runik Machfiroh¹, Harfan Hiyan Ryanu¹, Dadan Rahadian¹

¹Universitas Telkom, Bandung, Indonesia

*e-mail korespondensi: yulisun@telkomuniversity.ac.id

Abstract

Temajuk Village, located in Sambas Regency, West Kalimantan, lies on the Indonesia–Malaysia border. This village has significant tourism potential but faces challenges related to limited access to information and digital promotion. This community service activity aimed to assist local residents in developing the Temajuk village tourism website as a platform to promote destinations, culture, and supporting facilities through an international collaborative approach. The implementation methods included content design, the development of a bilingual website, and training of administrators for content management. The output of this program is an interactive website containing information about tourist destinations, accommodations, maps, and village event schedules, accessible via the link <https://visitemajuk.com/>. Local residents were trained as website administrators to ensure sustainable management. This initiative is expected to expand access to tourism information about Temajuk and enhance the community's readiness to independently promote their village.

Keywords: *tourism village; website; digital promotion; community empowerment; Temajuk; international collaboration*

Abstrak

Desa Temajuk di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat yang berada di perbatasan Indonesia-Malaysia. Desa ini memiliki potensi pariwisata yang tinggi namun terkendala akses informasi dan promosi digital. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan membantu masyarakat mengembangkan website desa wisata Temajuk sebagai media promosi destinasi, budaya, dan fasilitas pendukung, dengan pendekatan kolaborasi internasional. Metode pelaksanaan meliputi perancangan konten, pengembangan website dual bahasa dan pelatihan admin pengelolaan konten. Hasil pengabdian berupa website interaktif yang memuat informasi destinasi, penginapan, peta, dan agenda kegiatan desa yang dapat diakses melalui tautan <https://visitemajuk.com/>. Warga lokal dilatih menjadi admin untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan. Kegiatan ini diharapkan memperluas akses informasi wisata Temajuk dan meningkatkan kesiapan masyarakat dalam mempromosikan desanya secara mandiri.

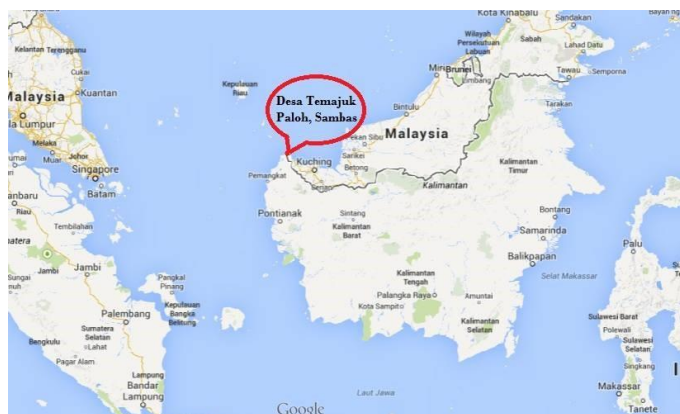
Kata Kunci: desa wisata; website; promosi digital; pemberdayaan masyarakat; Temajuk; kolaborasi internasional

Accepted: 2025-07-03

Published: 2025-10-15

PENDAHULUAN

Desa Temajuk, terletak di Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat, berada dalam kategori wilayah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal). Meski kaya potensi wisata seperti pantai dengan habitat penyuh hijau dan pengolahan ubur-ubur Desa Temajuk hingga saat ini masih terkendala dalam hal promosi digital dan literasi teknologi informasi. (Muazir et al., 2023)



Gambar 1. Lokasi Desa Temajuk

Digitalisasi desa wisata menjadi sangat relevan untuk wilayah 3T, tidak hanya dalam rangka peningkatan ekonomi lokal, tetapi juga untuk memperkuat kedaulatan informasi komunitas. Sebagai bukti, penelitian di Temajuk oleh Saifullah & Januardy (Rivaldo et al., 2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan modal, tenaga kerja, dan pengalaman secara signifikan meningkatkan hasil produksi ubur-ubur lokal, menggambarkan tingginya potensi produktif masyarakat desa dalam pengembangan ekonomi kreatif digitalisasi pariwisata (Agam et al., 2021)

Pendekatan digital dalam sektor pariwisata lanskap desa juga didukung oleh konsep sustainable tourism, dimana kolaborasi antar-pemangku kepentingan dan pemberdayaan masyarakat merupakan aspek utama untuk memastikan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan budaya lokal (Yuniarti, n.d.) .

Program ini dilaksanakan melalui skema International Collaborative Community Service (ICCS) oleh Telkom University—bekerja sama dengan i-CATS University College (Malaysia), Politeknik Negeri Sambas (Poltesa), dan Universitas Panca Bhakti Kalimantan Barat, dengan fokus pada pembuatan website desa wisata dual-bahasa (Indonesia–Inggris) dan pelatihan pengelolaan konten website.

Kolaborasi ini bertujuan agar intervensi teknologi dapat bersifat kontekstual, berkelanjutan, dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat lokal—mengintegrasikan perspektif internasional dalam membangun kapasitas desa.

Dengan penyediaan website yang dikelola oleh masyarakat lokal, Desa Temajuk tidak hanya memperoleh media promosi digital yang efektif, tetapi juga edukasi dan keterlibatan langsung warga dalam membangun narasi wisata desa. Hal ini selaras dengan modul pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas dan digitalisasi, yang telah banyak direkomendasikan dalam literatur untuk mendukung keberlanjutan pariwisata desa (Ambara et al., 2024; Dewi et al., 2024; Kurniawan et al., 2020; Marlina et al., 2022; Nasution et al., 2022).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12–20 Agustus 2024 di Desa Temajuk, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Khalayak sasaran meliputi kelompok masyarakat yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan destinasi wisata, aparat pemerintahan desa, serta pemuda setempat yang berpotensi menjadi pengelola konten digital.

Program pengabdian merupakan bagian dari skema International Collaborative Community Service (ICCS) yang melibatkan kolaborasi lintas negara dan lintas institusi, yaitu:

- Telkom University, Bandung, Indonesia, selaku koordinator program,
- i-Cats University College, Kuching, Malaysia,

- Politeknik Negeri Sambas, Kalimantan Barat, Indonesia,
- Universitas Panca Bhakti, Pontianak, Indonesia,
- Aparat Desa Temajuk,
- Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP), dan
- PT. Telkom Indonesia yang turut memberikan dukungan sarana komunikasi berupa hibah perangkat internet berbasis satelit orbit rendah

Metode pelaksanaan kegiatan disusun secara bertahap untuk memastikan keterlibatan aktif masyarakat dan keberlanjutan hasil. Tahapan metode meliputi:

1. Survey dan Penggalan Informasi

Tahap awal dilakukan melalui survei lapangan bersama perwakilan empat perguruan tinggi dan aparat desa untuk memetakan potensi destinasi wisata, kebutuhan informasi promosi, serta kesiapan masyarakat dalam mengelola platform digital. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, serta diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*) yang melibatkan unsur pemuda, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), dan perangkat desa.

2. Perancangan Konten Website

Berdasarkan hasil penggalan data, tim lintas institusi menyusun struktur dan desain website mencakup halaman informasi destinasi wisata, profil penginapan, agenda kegiatan, galeri foto, dan peta digital. Website disusun dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris) untuk menjangkau calon wisatawan domestik dan internasional. Materi visual dihasilkan melalui dokumentasi lapangan yang dilakukan bersama mitra perguruan tinggi.

3. Pengembangan Website Dual Bahasa

Proses pengembangan website dilakukan secara kolaboratif, di mana tim Telkom University bertanggung jawab pada pengkodean dan integrasi CMS, sedangkan tim i-Cats University Malaysia memberikan masukan penyesuaian konten untuk segmentasi wisatawan mancanegara.

4. Pelatihan Pengelolaan Website

Pelatihan dilakukan selama dua hari, diikuti oleh 25 orang perwakilan pemuda, perangkat desa, dan anggota kelompok sadar wisata.

Materi pelatihan meliputi:

- a. Pemahaman peran website dalam promosi destinasi wisata.
- b. Teknik penulisan konten informatif dan unggah foto dokumentasi.
- c. Pengoperasian website sebagai admin untuk pemutakhiran data secara berkala.
- d. Simulasi pengelolaan konten dengan bimbingan langsung oleh tim dosen dan mahasiswa dari keempat perguruan tinggi mitra.
- e. BNPP turut memberikan informasi terkait proses perlintasan dua negara yang perlu dimuat dalam laman website sebagai upaya edukasi pengunjung.

5. Uji Fungsi dan Penyerahan Website

Setelah pengembangan selesai, dilakukan uji fungsi meliputi pengujian kompatibilitas antar perangkat, pengujian integritas tautan, dan simulasi unggah konten. Uji coba dilakukan secara bersama-sama oleh peserta pelatihan. Website kemudian diserahkan secara resmi kepada aparat desa dengan penandatanganan berita acara, disaksikan oleh perwakilan seluruh institusi kolaborator.

6. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan melalui pengisian kuesioner kepuasan peserta

Pada tahap akhir setelah pelatihan dan aplikasi diserahkan, dilakukan evaluasi kegiatan menggunakan kuesioner terukur untuk beberapa faktor mulai dari kebutuhan materi, penyampaian materi, layanan panitia, ketersediaan waktu dan keberlanjutan program.

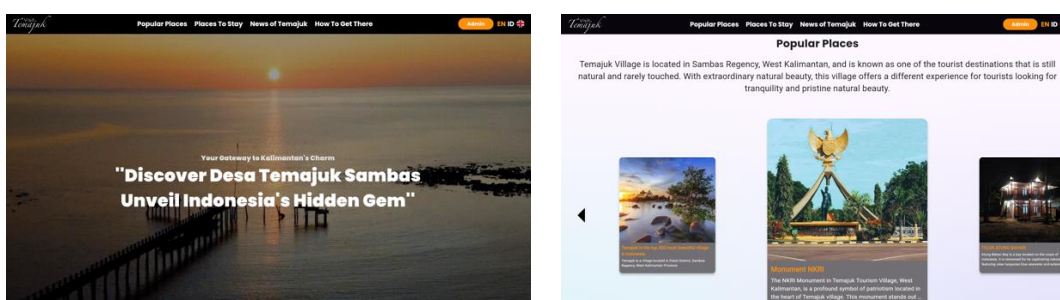
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Temajuk telah menghasilkan sejumlah luaran yang relevan dengan tujuan utama program, yaitu meningkatkan akses informasi pariwisata melalui pemanfaatan teknologi digital. Proses pengembangan website dan pelatihan pengelolaan konten dilakukan secara terstruktur, dimulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan desain, hingga penguatan kapasitas masyarakat. Hasil kegiatan ini tidak hanya mencakup terciptanya platform promosi daring, tetapi juga peningkatan keterampilan warga dalam memanfaatkan teknologi informasi secara mandiri. Website desa wisata Temajuk yang telah dikembangkan dapat diakses melalui alamat <https://visitemajuk.com/>.

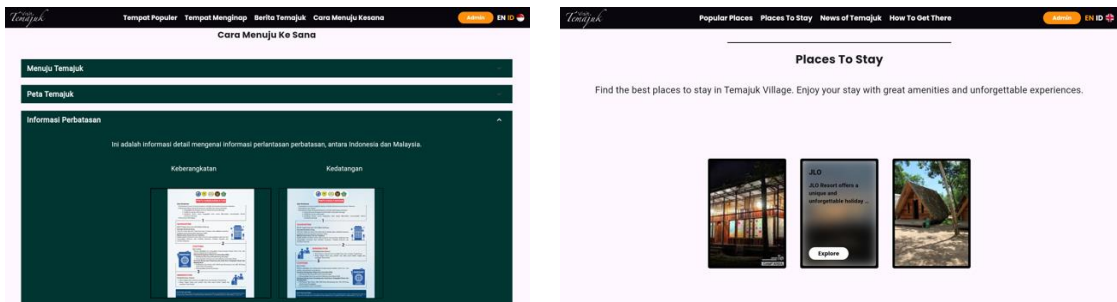
1. Hasil Pengembangan Webiste

Website desa wisata Temajuk berhasil dikembangkan melalui tahapan perancangan konten, penyusunan desain antarmuka, pengkodean sistem, dan integrasi fitur pendukung. Website tersebut memuat beberapa komponen utama sebagai berikut:

- a. Halaman Beranda
Menampilkan profil singkat Desa Temajuk, cuplikan foto destinasi unggulan, serta tautan cepat menuju informasi penginapan, peta, dan agenda kegiatan.
- b. Informasi Destinasi Wisata
Halaman ini memuat deskripsi detail lokasi wisata seperti Pantai Camar Bulan, Teluk Atung Bahari, dan Tanjung Datuk, dilengkapi foto, informasi daya tarik, dan saran aktivitas.
- c. Profil Akomodasi dan Fasilitas Pendukung
Memuat daftar penginapan lokal, fasilitas restoran, nomor kontak pengelola, serta kisaran tarif layanan.
- d. Peta Lokasi
Fitur peta interaktif yang menampilkan jalur akses utama ke Desa Temajuk dari berbagai titik kedatangan, termasuk akses dari perbatasan Malaysia.
- e. Informasi perbatasan
Informasi perbatasan berisi informasi detail mengenai prosedur perlintasan perbatasan antara Indonesia dan Malaysia.
- f. Tampilan Dual Bahasa
Seluruh konten disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk mempermudah akses wisatawan domestik dan mancanegara.



Gambar 1 tampilan website



Gambar 2. Tampilan website desa wisata Temajuk

2. Pelatihan Konten dan Pengelolaan Website

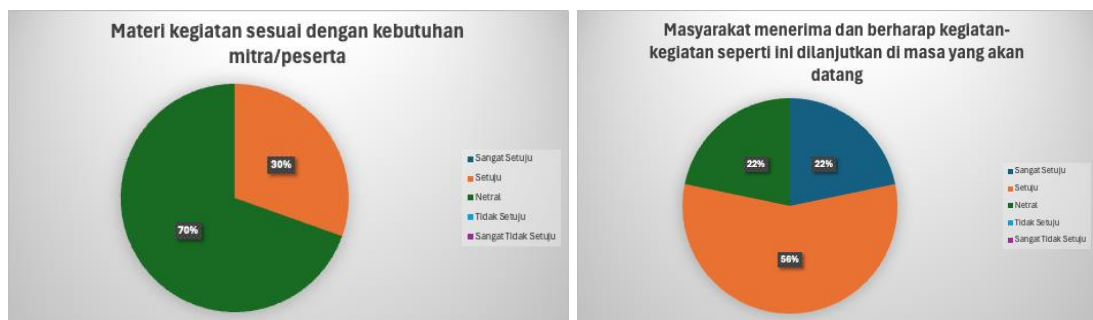
Pelatihan pengelolaan website dilaksanakan dalam dua hari, diikuti oleh 25 peserta yang terdiri atas perangkat desa, pengelola homestay, dan pemuda setempat. Materi pelatihan meliputi pemahaman konsep promosi digital berbasis komunitas, tata cara penulisan konten informatif (teks deskriptif, foto, dan agenda), simulasi unggah dan pembaruan konten serta strategi pemeliharaan dan pembaruan berkala.

Pelatihan dilaksanakan dalam workshop interaktif dan praktik langsung. Tim pelaksana dari Telkom University, i-Cats University College Malaysia, Politeknik Negeri Sambas, dan Universitas Panca Bhakti secara kolaboratif memberikan pelatihan dan pendampingan intensif.



Gambar 3. Pelatihan Pengelolaan Website

Hasil yang diperoleh melalui kuisiner dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Hasil Umpan Balik

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pengembangan website desa wisata yang dilaksanakan melalui pendekatan kolaborasi internasional dan partisipasi komunitas memiliki beberapa keunggulan diantaranya, kehadiran website dual bahasa dengan desain sederhana dan navigasi responsif memberikan akses informasi yang lebih inklusif bagi calon wisatawan mancanegara. Hal ini sesuai dengan temuan Yuniarti(Yuniarti, n.d.) yang menyebutkan bahwa destinasi wisata perbatasan memerlukan media promosi daring berbahasa asing untuk mendukung cross-border tourism.

Meskipun demikian, kegiatan ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu hambatan utama keberagaman tingkat pemahaman peserta terhadap terminologi teknis pengelolaan konten, yang memerlukan pendampingan lebih intensif pada tahap awal operasional website. Dari aspek keberlanjutan, partisipasi aktif empat perguruan tinggi mitra dan dukungan aparat desa menjadi modal penting untuk memastikan website terus diperbarui.

Secara umum, hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pengembangan website desa wisata yang dirancang secara kolaboratif dapat menjadi instrumen strategis dalam mendukung promosi pariwisata berbasis komunitas dan meningkatkan visibilitas destinasi perbatasan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui kolaborasi antara Telkom University, i-Cats University Malaysia, Politeknik Negeri Sambas, Universitas Panca Bhakti, aparat Desa Temajuk, dan BNPP telah berhasil menghasilkan luaran utama berupa website desa wisata Temajuk yang informatif dan mudah diakses di alamat <https://visitemajuk.com/>. Website tersebut memuat informasi destinasi wisata, fasilitas akomodasi, peta lokasi, dan informasi perlintasan dalam format dual bahasa, sehingga mampu menjangkau audiens domestik dan mancanegara.

Selain itu, kegiatan pelatihan pengelolaan website yang diikuti oleh 25 peserta telah meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengelola konten digital secara mandiri. Keberadaan website ini menjadi salah satu langkah strategis untuk memperkuat promosi potensi wisata Desa Temajuk dan mendukung penguatan ekonomi lokal berbasis pariwisata.

Meskipun demikian, tantangan terkait variasi literasi digital masyarakat masih memerlukan pendampingan lanjutan. Ke depan, pengembangan website dapat diarahkan pada integrasi fitur pemesanan daring dan tautan promosi melalui media social.

DAFTAR PUSTAKA

- Agam, B., Maryono, M., & Sigiro, O. N. (2021). Development Strategies of the Bahari Jawai Marine Tourism Coast Area Based on Community Empowerment in Sambas Regency. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *934*(1), 012032. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/934/1/012032>
- Ambara, I. G. Y. A., Paramitha, A. A. I. I., & Putri, I. Gst. A. P. D. (2024). Pengembangan Website Desa Wisata Sebagai Media Informasi Wisatawan Pada Desa Temesi. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 408–414. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i2.354>
- Dewi, I. A. P. D. T., Utami, N. W., & Alam, H. S. (2024). Pengembangan Website Desa Wisata untuk Optimalisasi Promosi Pariwisata di Desa Singapadu Kaler. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 304–312. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i2.340>
- Kurniawan, D. T., Prasasti, A., Fitri, R., Anugrahani, I. S., & Kusnayain, Y. I. (2020). Pembuatan Website Wisata Desa Gajahrejo Dalam Meningkatkan Daya Saing Sebagai Desa Wisata Sekaligus Memasarkan Produk Unggulan Desa. *Journal of Community and Development*, *1*(1), 10–16. <https://doi.org/10.47134/comdev.v1i1.3>

- Marliana, R. R., Sejati, W., Nisa, W. A., Pujayanti, U., Sopian, R., & Noergana, W. (2022). Rancang Bangun Website Desa Citengah untuk Pengembangan Promosi Potensi Desa. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 193. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.7667>
- Muazir, S., Lestari, Nurhamsyah, M., & Alhamdani, M. R. (2023). Towards the Sustainable Marine Tourism in Temajuk Sambas; Perspective of Visitors. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1218(1), 012015. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1218/1/012015>
- Nasution, M. K. M., Jaya, I., Hardi, S. M., & Nainggolan, P. I. (2022). Pemanfaatan Website Sebagai Sarana Informasi dan Promosi Desa Liang Muda. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 8(2). <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v8i2.6579>
- Rivaldo, Saifullah, & Januardy, U. (2021). PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN PENGALAMAN TERHADAP PRODUKSI PENGOLAHAN UBUR-UBUR DI DESA TEMAJUK. *NEKTON: Jurnal Perikanan Dan Ilmu Kelautan*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.47767/nekton.v1i1.176>
- Yuniarti, D. (n.d.). PELUANG PENGEMBANGAN WISATA LINTAS BATAS (CROSS-BORDER TOURISM) DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN SAMBAS. *Cross-Border*, 4(2), 536–565. Retrieved July 2, 2025, from <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/922/735>